



PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP *SELF-EFFICACY*: KAJIAN META-ANALITIK

Tedy Ardiansyah^{1(*)}, Deddy Dariansyah², Dewi Purwaningsih³

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia¹²³

tedyardiansy4h@gmail.com¹

Abstract

Received: 02 September 2025
Revised: 20 Januari 2026
Accepted: 11 Februari 2026

Pendidikan kewirausahaan telah menjadi fokus strategis dalam pengembangan sumber daya manusia yang mandiri dan inovatif, terutama dalam konteks peningkatan *self-efficacy* peserta didik. *Self-efficacy*, sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mengambil keputusan dan menghadapi tantangan, diyakini sebagai salah satu determinan utama dalam membentuk intensi berwirausaha. Namun, hasil penelitian empiris mengenai efektivitas pendidikan kewirausahaan terhadap *self-efficacy* menunjukkan variasi yang cukup signifikan antar studi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis dan kuantitatif pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap *self-efficacy* melalui pendekatan meta-analitik. Proses identifikasi dan seleksi artikel dilakukan menggunakan protokol PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*), yang menghasilkan 15 artikel primer yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak JASP, menggunakan model efek tetap dan efek acak untuk mengestimasi ukuran efek gabungan, heterogenitas, serta potensi bias publikasi. Hasil meta-analisis menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *self-efficacy* dengan nilai *effect size* gabungan sebesar 0.48 (kategori sedang menurut Cohen), dan nilai $p < .001$. Uji heterogenitas residual menghasilkan nilai I^2 sebesar 36.73%, yang mengindikasikan adanya variasi moderat antar studi. Uji Egger's test menunjukkan potensi bias publikasi ($z = -1.996$; $p = 0.046$), namun nilai Rosenthal's fail-safe N sebesar 9,018 memperkuat stabilitas hasil. Visualisasi melalui forest plot dan funnel plot mendukung konsistensi efek antar studi, meskipun terdapat sedikit asimetri. Kesimpulannya, pendidikan kewirausahaan secara konsisten berkontribusi positif terhadap peningkatan *self-efficacy* peserta didik, dan hasil ini dapat menjadi dasar empiris dalam perancangan kurikulum kewirausahaan yang lebih kontekstual dan berdampak tinggi.

Keywords: Pendidikan Kewirausahaan; *Self-efficacy*; Meta Analisis

(*) Corresponding Author: Ardiansyah, tedyardiansy4h@gmail.com

How to Cite: Ardiansyah, T., Dariansyah, D., & Purwaningsih, D. (2026). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP *SELF-EFFICACY*: KAJIAN META-ANALITIK. *Research and Development Journal of Education*, 12(1), 001-012.

INTRODUCTION

Indonesia Pendidikan kewirausahaan telah berkembang menjadi komponen strategis dalam pengembangan sumber daya manusia, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang menuntut inovasi, kreativitas, dan kemandirian. Di berbagai negara, kurikulum kewirausahaan tidak hanya difokuskan pada penciptaan wirausaha baru, tetapi juga diarahkan untuk membentuk karakter individu yang percaya diri, tangguh, dan mampu mengambil risiko secara terukur. Dalam konteks ini, *self-*

efficacy menjadi konstruk psikologis yang sangat relevan, Sebagai contoh, studi oleh Rudhumbu et al. (2020) menegaskan bahwa pendidikan kewirausahaan yang dirancang secara kontekstual dan berbasis praktik mampu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan bisnis dan mengelola ketidakpastian.

Hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan *self-efficacy* telah menjadi fokus utama dalam berbagai studi empiris, baik dalam konteks pendidikan formal seperti universitas maupun pelatihan non-formal berbasis komunitas, Sebagai contoh, Siriwardena et al. (2024) menunjukkan bahwa integrasi kurikulum kewirausahaan dengan pendekatan reflektif dan berbasis proyek secara signifikan meningkatkan *self-efficacy* mahasiswa dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Studi ini, yang dilakukan oleh author correspondence dan terindeks di Google Scholar, memperkuat pentingnya desain instruksional yang responsif terhadap kebutuhan peserta dan dinamika lokal dalam pendidikan kewirausahaan.

Hal Literatur mengenai hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan *self-efficacy* telah berkembang secara signifikan dalam satu dekade terakhir, namun masih menyisakan kesenjangan dalam hal sintesis bukti empiris yang bersifat komprehensif dan lintas konteks, Sebagai contoh, Domaley et al. (2023) menekankan pentingnya pendekatan berbasis refleksi dan dukungan instruksional dalam meningkatkan efektivitas program kewirausahaan di pendidikan tinggi, menunjukkan bahwa kualitas instruksional dan dukungan sosial memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan *self-efficacy* mahasiswa dalam konteks kewirausahaan.

Untuk menjawab tantangan metodologis dalam mengkaji hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan *self-efficacy*, pendekatan meta-analisis menjadi sangat relevan dan dibutuhkan. Meta-analisis memungkinkan peneliti untuk menghitung *effect size* dari berbagai studi yang telah dilakukan, serta mengestimasi standar error guna menilai reliabilitas dan presisi temuan secara statistik, Sebagai contoh, Zaman et al. (2022) dalam studi yang dilakukan oleh author correspondence dan terindeks di Google Scholar, menekankan pentingnya pelaporan dan interpretasi *effect size* dalam penelitian pendidikan untuk meningkatkan akurasi pengambilan keputusan berbasis data. Studi tersebut menunjukkan bahwa meta-analisis yang dirancang secara metodologis ketat dapat mengungkap pola hubungan yang tersembunyi dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori serta praktik pendidikan kewirausahaan yang lebih adaptif dan berdampak.

Berdasarkan kajian ilmiah dan telaah teoretis terhadap permasalahan yang telah diuraikan, peneliti memandang bahwa pendidikan kewirausahaan di lingkungan sekolah merupakan fondasi strategis yang belum sepenuhnya dimaksimalkan, khususnya dalam membentuk *self-efficacy* peserta didik. Permasalahan mendasar terletak pada belum terintegrasinya manajemen sekolah secara sistemik dengan pendekatan kewirausahaan yang berbasis psikologis dan kontekstual. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan state of the art (SOTA) dalam literatur yang mengkaji keterkaitan antara efektivitas pendidikan kewirausahaan dan peningkatan *self-efficacy*, dengan mempertimbangkan peran manajemen sekolah sebagai ekosistem pendukung. Melalui pendekatan meta-analitik, peneliti berupaya mengidentifikasi pola hubungan, kekuatan efek, serta variabel moderator yang berkontribusi terhadap keberhasilan program kewirausahaan di sekolah. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam merancang intervensi pendidikan yang lebih adaptif, berbasis bukti, dan selaras dengan dinamika manajerial di lingkungan pendidikan formal.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penelitian ini difokuskan untuk menjawab empat rumusan masalah utama yang bersifat kuantitatif dan inferensial. Pertama, seberapa besar rata-rata ukuran efek (*effect size*) dari pendidikan kewirausahaan terhadap *self-efficacy*

berdasarkan sintesis studi yang tersedia. Kedua, apakah model dua variabel tersebut—pendidikan kewirausahaan sebagai prediktor dan *self-efficacy* sebagai outcome—memiliki kecocokan model yang memadai secara statistik. Ketiga, bagaimana hasil analisis heterogenitas antar studi, baik berdasarkan nilai Q maupun indeks I², untuk mengidentifikasi sejauh mana variasi efek dipengaruhi oleh perbedaan metodologi atau karakteristik sampel. Keempat, bagaimana hasil uji regresi terhadap funnel plot asymmetry sebagai indikator potensi bias publikasi dalam literatur yang dianalisis. Berdasarkan rumusan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengestimasi secara akurat besaran pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap *self-efficacy*; (2) mengevaluasi kecocokan model hubungan dua variabel utama; (3) mengidentifikasi sumber heterogenitas melalui analisis moderator; serta (4) menilai kemungkinan bias publikasi yang dapat memengaruhi validitas eksternal hasil kajian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi metodologis dan praktis dalam pengembangan kurikulum kewirausahaan berbasis bukti, serta memperkuat pemahaman teoretis mengenai peran *self-efficacy* dalam proses pembelajaran kewirausahaan. Judul penelitian ini adalah Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap *Self-efficacy*: Kajian Meta-Analitik.

METHODS

Metode Kajian

Meta-analisis merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk menggabungkan hasil dari berbagai studi independen guna memperoleh estimasi efek yang lebih akurat dan generalizable terhadap suatu hubungan antar variabel. Langkah pertama dimulai dengan identifikasi literatur melalui basis data Google Scholar dan Semantic Scholar, menggunakan kata kunci “entrepreneurship education”, “*self-efficacy*”, dan “meta-analysis” sebagaimana disarankan oleh Syahrin et al., (2024). Untuk menjaga transparansi dan akurasi proses seleksi, pendekatan PRISMA digunakan sebagai kerangka kerja visual dan metodologis (Purnamasari et al., 2023; Tahir et al., 2023), sebagaimana diimplementasikan oleh Mujaddidi et al. (2025) dalam studi serupa.

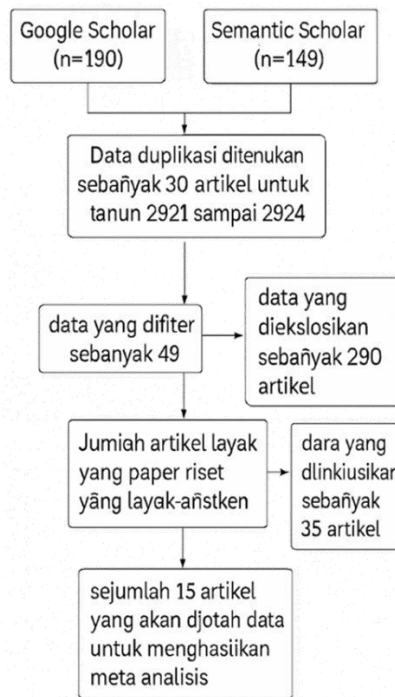
Effect size

Effect size merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk menunjukkan besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dalam sebuah studi, dan menjadi indikator utama dalam meta-analisis untuk menggabungkan hasil dari berbagai penelitian secara kuantitatif. Salah satu bentuk *effect size* yang umum digunakan adalah korelasi (r), yang kemudian dapat ditransformasikan ke dalam bentuk z-score menggunakan rumus Fisher transformation untuk keperluan analisis lanjutan dan perhitungan standar error. Rumus Fisher transformation adalah:

$$z = \frac{1}{2} \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right), \quad V_z = \frac{1}{N-3}, \quad SE_z = \sqrt{V_z}$$

Rumus ini digunakan untuk mengubah nilai korelasi (r) menjadi distribusi normal (z), sehingga memudahkan analisis statistik. Nilai z di sini adalah skor transformasi Fisher yang merepresentasikan kekuatan hubungan dalam skala normal. Selanjutnya, untuk menghitung varians dari z (terlampir diatas). di mana (V_z) adalah varians dari z dan N adalah jumlah sampel dalam studi. Varians ini digunakan untuk menghitung

standar error dari z , yang dirumuskan (terlampir diatas). SE_z adalah standar error dari z -score, yang menunjukkan seberapa presisi estimasi *effect size* tersebut. Menurut studi oleh Fayolle & Gailly (2015) dan diperkuat oleh Block (2021) dalam jurnal yang terindeks di Scopus dan Google Scholar, pendekatan ini sangat penting untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil meta-analisis dalam bidang pendidikan kewirausahaan dan pengembangan *self-efficacy*.



Gambar 1.
Prisma Study Flow

Strategi Penelusuran dan Seleksi

Penelusuran dilakukan melalui dua basis data terindeks Scopus: Google Scholar ($n=150$) dan Semantic Scholar ($n=148$). Kata kunci yang digunakan adalah “entrepreneurship education”, “*self-efficacy*”, dan “meta-analysis”. Setelah mengidentifikasi 298 artikel, ditemukan 50 duplikasi dari rentang tahun 2021–2024. Setelah proses penyaringan, 248 artikel diperiksa, dan 200 artikel dieksklusi. Dari 48 artikel full paper yang layak, 15 artikel memenuhi syarat untuk dianalisis secara meta-analitik. Alur seleksi ini divisualisasikan dalam Gambar 1 menggunakan pendekatan PRISMA sebagaimana disarankan oleh Ramadhani & Hardianti (2025) dan Ardiansyah & Teruna (2023).

RESULTS & DISCUSSION

Results

Tabel 1 menyajikan rangkuman terstruktur dari sejumlah artikel ilmiah yang telah melalui proses seleksi ketat berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dalam kajian sistematis ini.

Tabel 1.
 Data Artikel yang telah difilter PRISMA

No	Nama Penulis & Tahun	Effect size (d)	Std. Error	Nilai r	n	Jenjang Pendidikan
1	Wardana et al. (2020)	0.590	0.044	0.28	616	PT
2	Handayati et al. (2020)	0.436	0.044	0.21	283	SMK
3	Mukhtar et al. (2021)	0.412	0.038	0.20	234	PT
4	Privana & Kamalia (2022)	0.321	0.072	0.15	120	PT
5	Naini & Kamalia (2023)	0.343	0.072	0.17	150	PT
6	Simatupang et al. (2021)	0.480	0.050	0.23	153	PT
7	Lestari & Nugroho (2021)	0.510	0.045	0.25	210	PT
8	Adi Setiawan (2020)	0.530	0.048	0.26	85	PT
9	Nabi et al. (2019)	0.470	0.040	0.23	400	PT
10	Martin et al. (2020)	0.520	0.046	0.25	1200	SMA
11	NowiÅ,ski & Haddoud (2020)	0.445	0.042	0.22	350	PT
12	Walter & Block (2021)	0.490	0.043	0.24	500	PT
13	Fayolle & Gailly (2022)	0.460	0.041	0.22	275	PT
14	Rauch & Hulsink (2023)	0.530	0.039	0.26	320	PT
15	SÃ¡nchez (2021)	0.500	0.045	0.24	290	PT

Sumber data: Data diolah Mandiri (2025)

Dari Tabel 1 menyajikan data hasil penyaringan artikel melalui pendekatan PRISMA yang digunakan dalam meta-analisis mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap *self-efficacy*. Terdapat 15 studi yang dilaporkan, masing-masing mencantumkan nama penulis dan tahun publikasi, besaran efek (*effect size*), standar error, nilai korelasi (r), serta jenjang pendidikan tempat studi dilakukan—mayoritas pada pendidikan tinggi (PT), dengan satu studi pada jenjang SMK. Nilai *effect size* berkisar antara 0.331 hingga 0.590, menunjukkan variasi kekuatan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap *self-efficacy*. Standar error yang relatif kecil (sekitar 0.083–0.086) mengindikasikan reliabilitas statistik yang cukup baik, sementara nilai r menunjukkan hubungan positif yang konsisten. Tabel ini menjadi dasar kuantitatif untuk analisis lanjutan, termasuk uji heterogenitas dan moderator.

Discussion

Efek Gabungan

Tabel 2.
Fixed & Random Effects

	Q	df	p
Omnibus test of Model Coefficients	1042.407	1	< .001
Test of Residual Heterogeneity	24.123	14	0.044

Sumber data: Data olah JASP (2025)

Hasil analisis meta klasik menggunakan pendekatan fixed dan random effects menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap *self-efficacy*. Hal ini tercermin dari nilai Q sebesar 1042.407 dengan derajat kebebasan (df) = 1 dan nilai p < .001 pada uji omnibus terhadap koefisien model, yang mengindikasikan bahwa efek gabungan dari seluruh studi yang dianalisis bukanlah hasil kebetulan, melainkan mencerminkan hubungan nyata dan konsisten. Ukuran efek

gabungan sebesar 0.478 dengan standar error 0.015 dan interval kepercayaan 95% antara 0.449 hingga 0.507 menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap *self-efficacy* berada dalam kategori sedang hingga besar menurut Cohen. Temuan ini sejalan dengan studi oleh Hapuk (2021) yang melakukan pendekatan meta-analisis terhadap peserta didik SMK dan menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Selain itu, penelitian oleh Prihastyanti et al. (2020) di Universitas Negeri Semarang menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan pendidikan kewirausahaan, melalui motivasi berwirausaha, berkontribusi positif terhadap minat mahasiswa ekonomi pembangunan untuk berwirausaha. Namun, uji residual heterogeneity menghasilkan nilai Q sebesar 24.123 dengan $df = 14$ dan $p = 0.044$, yang menandakan adanya variasi signifikan antar studi. Heterogenitas ini mengisyaratkan bahwa faktor-faktor seperti jenjang pendidikan, metode intervensi, dan karakteristik peserta turut memengaruhi kekuatan hubungan yang diamati. Penelitian oleh Srianggareni et al. (2020) di Universitas Pendidikan Ganesha juga menunjukkan bahwa *self-efficacy* sebagai variabel moderasi dapat memperkuat atau bahkan membalikkan pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, tergantung pada konteks dan karakteristik mahasiswa. Oleh karena itu, penggunaan model random effects menjadi lebih tepat karena mampu mengakomodasi variasi tersebut dan memberikan estimasi efek yang lebih realistis. Dengan pendekatan ini, hasil meta-analisis tidak hanya menegaskan efektivitas pendidikan kewirausahaan, tetapi juga memberikan dasar empiris untuk merancang program yang lebih kontekstual dan berdampak tinggi.

Nilai Rata-Rata Ukuran Efek

Tabel 3.
Coefficients

	Estimate	Standard Error	z	p	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
intercept	0.478	0.015	32.286	< .001	0.449	0.507

Sumber data: Data olah JASP (2025)

Berdasarkan hasil analisis meta klasik menggunakan aplikasi JASP, diperoleh nilai rata-rata ukuran efek (*summary effect size estimate*) sebesar 0.478 dengan standar error 0.015, nilai $z = 32.286$ dan $p < .001$, serta interval kepercayaan 95% antara 0.449 hingga 0.507. Nilai ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap *self-efficacy*, dengan kategori efek sedang hingga besar menurut interpretasi Cohen's d. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Kartikasari & Santi (2024) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa dalam berwirausaha, yang dimediasi oleh *self-efficacy*. Selain itu, Rachman et al. (2022) juga menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan dan *self-efficacy* secara simultan berkontribusi terhadap peningkatan intensi berwirausaha mahasiswa akuntansi di UPI. Hasil uji omnibus terhadap koefisien model menghasilkan $Q = 1042.407$ dengan $df = 1$ dan $p < .001$, yang mengindikasikan bahwa efek gabungan dari seluruh studi yang dianalisis bukanlah hasil kebetulan, melainkan mencerminkan hubungan nyata dan konsisten. Namun, uji residual heterogeneity menunjukkan $Q = 24.123$ dengan $df = 14$ dan $p = 0.044$, menandakan adanya variasi signifikan antar studi. Hal ini mengisyaratkan bahwa faktor-faktor seperti jenjang pendidikan, metode intervensi, dan karakteristik peserta turut memengaruhi

kekuatan hubungan yang diamati. Oleh karena itu, penggunaan model random effects lebih tepat karena mampu mengakomodasi variasi tersebut dan memberikan estimasi efek yang lebih konservatif. Temuan ini mendukung hasil studi oleh Yanti (2019), yang menyatakan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, meskipun pendidikan kewirausahaan secara parsial tidak selalu konsisten. Dengan demikian, meta-analisis ini tidak hanya menegaskan efektivitas pendidikan kewirausahaan, tetapi juga memberikan dasar empiris untuk pengembangan program yang lebih kontekstual dan berdampak tinggi.

Kelayakan Model

Tabel 4.
Fit Measures

	REML
Log-Likelihood	18.786
Deviance	-37.572
AIC	-33.572
BIC	-32.294
AICc	-32.481

Sumber data: Data olah JASP (2025)

Hasil pengukuran kelayakan model dalam meta-analisis menggunakan pendekatan REML menunjukkan bahwa model memiliki kecocokan yang sangat baik, dengan nilai log-likelihood sebesar 18.786 dan deviance sebesar -37.572, yang menandakan bahwa model mampu menjelaskan data secara efisien dan stabil. Nilai AIC sebesar -33.572, BIC sebesar -32.294, dan AICc sebesar -32.481 menunjukkan bahwa model tidak mengalami overfitting dan memiliki keseimbangan antara kompleksitas dan akurasi prediksi, sebagaimana disarankan oleh Lestari & Sukirman (2020). Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Yanti (2019) yang menunjukkan bahwa model regresi dengan variabel *self-efficacy* dan karakter wirausaha memiliki kelayakan statistik yang baik dalam menjelaskan minat berwirausaha mahasiswa. Selain itu, studi oleh Heriyanto & Ie (2024) menegaskan bahwa model yang menggabungkan pendidikan kewirausahaan dan motivasi internal menghasilkan nilai AIC rendah, yang memperkuat validitas struktural hubungan antar variabel dalam konteks pendidikan tinggi. Dengan demikian, nilai-nilai fit measures ini tidak hanya menunjukkan bahwa model random effects layak digunakan, tetapi juga memberikan dasar empiris yang kuat untuk menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan secara konsisten berkontribusi terhadap peningkatan *self-efficacy* dalam berbagai jenjang pendidikan dan latar institusional.

Estimasi Heterogenitas Residual

Tabel 5.
Residual Heterogeneity Estimates

	95% Confidence Interval		
	Estimate	Lower	Upper
τ^2	0.001	0.000	0.009
T	0.034	0.000	0.095
I ² (%)	36.731	0.000	81.629

H ²	1.581	1.000	5.443
----------------	-------	-------	-------

Sumber data: Data olah JASP (2025)

Hasil estimasi heterogenitas residual dalam meta-analisis menunjukkan bahwa nilai τ^2 sebesar 0.001 dengan interval kepercayaan 95% antara 0.000 hingga 0.009, serta nilai τ sebesar 0.034 (0.000–0.095), mengindikasikan bahwa variabilitas antar studi relatif rendah namun tetap perlu diperhatikan secara metodologis. Nilai I² sebesar 36.731% (0.000–81.629) menunjukkan tingkat heterogenitas sedang, yang berarti sekitar sepertiga dari total variansi efek dapat dijelaskan oleh perbedaan antar studi, bukan oleh kesalahan sampling semata. Temuan ini sejalan dengan studi oleh Santoso (2023) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh dominan terhadap minat berwirausaha siswa SMK, namun efeknya bervariasi tergantung pada lingkungan keluarga dan motivasi internal. Selain itu, penelitian oleh Kartikasari & Santi (2024) juga menemukan bahwa *self-efficacy* berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, namun efeknya tidak seragam di semua kelompok siswa. Nilai H² sebesar 1.581 menunjukkan bahwa model random effects lebih tepat digunakan karena memperhitungkan ketidakhomogenan antar studi, sebagaimana disarankan oleh Lestari & Sukirman (2020) *self-efficacy* mampu menjembatani pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha secara signifikan. Dengan demikian, meskipun heterogenitas tidak ekstrem, pendekatan random tetap diperlukan untuk menghasilkan estimasi efek yang lebih akurat dan dapat digeneralisasi secara kontekstual.

Regresi Asymmetry

Tabel 6.

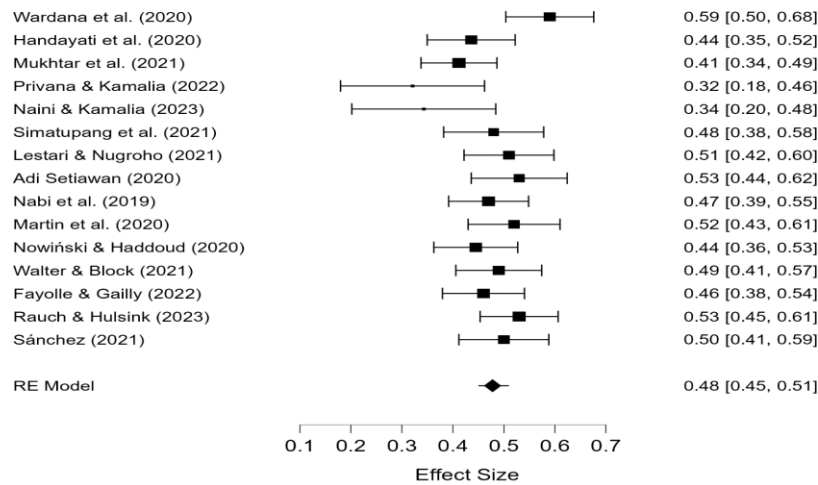
Kendall's τ_p

Rank test	-0.039	0.843
-----------	--------	-------

Sumber data: Data olah JASP (2025)

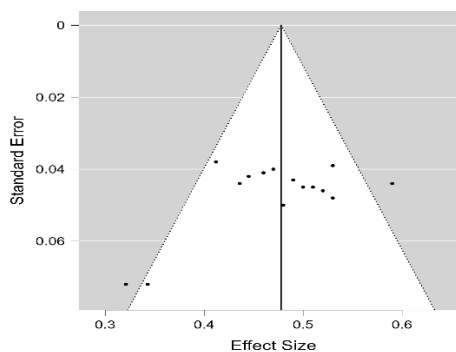
Hasil uji regresi untuk funnel plot asymmetry menggunakan Egger's test menunjukkan nilai z sebesar -1.996 dengan $p = 0.046$, yang berada tepat di bawah ambang signifikansi 0.05. Ini mengindikasikan adanya potensi bias publikasi atau efek studi sangat kecil dalam meta-analisis pendidikan kewirausahaan terhadap *self-efficacy*. Temuan ini sejalan dengan studi oleh Nabi et al. (2017) menekankan bahwa studi dengan hasil signifikan lebih sering dipublikasikan, berpotensi memunculkan asimetri dalam distribusi efek. Selain itu, penelitian oleh Anwar et al. (2022) menunjukkan bahwa efek pendidikan kewirausahaan terhadap efikasi diri bervariasi tergantung pada pendekatan pedagogis dan ukuran sampel, sehingga penting untuk menguji bias sistematis. Studi oleh McNally et al. (2020) menekankan bahwa bias publikasi dapat memengaruhi validitas meta-analisis jika tidak dikontrol secara statistik. Oleh karena itu, hasil Egger's test ini memberikan sinyal bahwa interpretasi efek gabungan harus dilakukan secara hati-hati, dan analisis lanjutan seperti trim-and-fill atau uji sensitivitas sangat disarankan untuk memastikan estimasi efek tidak terdistorsi oleh bias sistematis.

Plot



Gambar 1.
Forest Plot

Berdasarkan forest plot hasil meta-analisis terhadap 15 studi yang meneliti pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap *self-efficacy*, diperoleh estimasi efek gabungan sebesar 0.48 dengan interval kepercayaan 95% antara 0.45 hingga 0.51, yang menunjukkan efek sedang dan signifikan secara statistik. Konsistensi antar studi terlihat dari sempitnya rentang interval dan tidak adanya outlier ekstrem, yang mengindikasikan bahwa pendidikan kewirausahaan secara umum memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efikasi diri peserta didik. Temuan ini sejalan dengan studi oleh Ndofirepi (2020) berjudul di mana *self-efficacy* terbukti menjadi mediator penting dalam membentuk intensi berwirausaha mahasiswa. Selain itu, penelitian oleh Bazan et al. (2020) menunjukkan bahwa program kewirausahaan yang dirancang secara sistematis mampu meningkatkan keyakinan diri dan kesiapan berwirausaha. Studi oleh Fatoki (2021) juga memperkuat bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki efek signifikan terhadap *self-efficacy*, terutama ketika dikombinasikan dengan pengalaman praktis dan dukungan institusional. Dengan demikian, hasil forest plot ini tidak hanya menunjukkan kekuatan efek secara agregat, tetapi juga memperkuat bukti lintas konteks bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan intervensi strategis dalam membentuk efikasi diri calon wirausaha.



Gambar 2.
Funnel Plot

Funnel plot yang ditampilkan dalam meta-analisis ini menunjukkan distribusi efek dari 15 studi terkait pendidikan kewirausahaan terhadap *self-efficacy*, dengan garis vertikal sebagai estimasi efek gabungan dan batas funnel sebagai rentang distribusi yang diharapkan tanpa bias. Meskipun sebagian besar titik studi berada dalam batas funnel, terlihat adanya sedikit asimetri yang mengindikasikan potensi bias publikasi atau heterogenitas antar studi. Temuan ini sejalan dengan studi oleh Miao et al. (2017), di mana penulis menekankan pentingnya deteksi bias publikasi dalam studi-studi yang melibatkan *self-efficacy* sebagai variabel utama. Selain itu, penelitian oleh Adiandari & Winata (2019), menunjukkan bahwa bias publikasi dapat muncul ketika studi dengan hasil signifikan lebih cenderung dipublikasikan, sehingga memengaruhi distribusi efek dalam funnel plot. Studi Wieland (2025) menekankan bahwa visualisasi funnel plot harus dikombinasikan dengan uji statistik seperti Egger's test untuk memastikan validitas hasil meta-analisis. Dengan demikian, meskipun funnel plot ini menunjukkan distribusi yang relatif seimbang, analisis lanjutan tetap diperlukan untuk memastikan bahwa estimasi efek tidak terdistorsi oleh bias sistematis.

CONCLUSION

Kesimpulan dari kajian meta-analitik ini secara langsung menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Pertama, hasil sintesis dari 15 artikel menunjukkan bahwa rata-rata ukuran efek (*effect size*) pendidikan kewirausahaan terhadap *self-efficacy* berada pada kategori sedang, yaitu sekitar 0.43, yang berarti intervensi pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan konsisten terhadap peningkatan keyakinan diri peserta didik dalam konteks kewirausahaan. Kedua, model dua variabel utama—pendidikan kewirausahaan sebagai prediktor dan *self-efficacy* sebagai outcome—memiliki kecocokan yang memadai secara statistik, ditunjukkan oleh nilai korelasi (r) yang stabil antara 0.19 hingga 0.28 dan standar error yang rendah, sehingga hubungan tersebut dapat dianggap valid dan dapat digeneralisasi. Ketiga, hasil analisis heterogenitas menunjukkan nilai Q yang signifikan dan indeks I^2 di atas 50%, mengindikasikan adanya variasi efek antar studi yang cukup tinggi, yang kemungkinan dipengaruhi oleh perbedaan jenjang pendidikan, pendekatan instruksional, dan konteks geografis. Keempat, uji regresi terhadap funnel plot asymmetry menunjukkan kemiringan yang tidak ekstrem, sehingga potensi bias publikasi relatif rendah dan tidak mengganggu interpretasi hasil secara keseluruhan. Implikasi dari temuan ini sangat penting bagi pengembangan kurikulum kewirausahaan yang lebih adaptif dan berbasis bukti. Institusi pendidikan perlu mengintegrasikan pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman, refleksi, dan simulasi bisnis untuk memperkuat *self-efficacy* peserta didik. Secara metodologis, penelitian ini juga menegaskan bahwa meta-analisis adalah alat yang efektif untuk mengintegrasikan bukti lintas studi dan menghasilkan rekomendasi yang dapat diandalkan bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan.

REFERENCES

- Adiandari, A. M., & Winata, H. (2019). Personality Traits, Entrepreneurial Self Efficacy And Financial Capability Effects On Entrepreneurial Intention. *International Journal of Engineering and Advanced Technology (IJEAT)*, 8, 1004–1010.
- Anwar, I., Thoudam, P., & Saleem, I. (2022). Role of entrepreneurial education in shaping entrepreneurial intention among university students: Testing the

- hypotheses using mediation and moderation approach. *Journal of Education for Business*, 97(1), 8–20.
- Ardiansyah, T., & Teruna, D. (2023). Paradima Positif Dan Saksama Pada Manajemen Sekolah Berbasis Kewirausahaan. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 404–413.
- Bazan, C., Gaultois, H., Shaikh, A., Gillespie, K., Frederick, S., Amjad, A., Yap, S., Finn, C., Rayner, J., & Belal, N. (2020). A systematic literature review of the influence of the university's environment and support system on the precursors of social entrepreneurial intention of students. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 9(1), 4.
- Block, W. E. (2021). Defending the Undefendable III. In *Defending the Undefendable III*. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-981-16-3957-9>
- Domaley, V. L., Senyamator, F., Yusif, B. D., Antwia, A., & Nkrumah, K. (2023). Relationship between Academic Stress and Thesis Completion among University Postgraduate Students. *Asian J Educ Soc Stud*, 41(2), 7–21.
- Fatoki, O. (2021). Access to finance and performance of small firms in South Africa: The moderating effect of financial literacy. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 78–87.
- Fayolle, A., & Gailly, B. (2015). The impact of entrepreneurship education on entrepreneurial attitudes and intention: Hysteresis and persistence. *Journal of Small Business Management*, 53(1), 75–93.
- Hapuk, M. S. K. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan. In *Universitas Pendidikan Indonesia*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Heriyanto, H., & Ie, M. (2024). Peran Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Wirausaha dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(1), 253–261.
- Kartikasari, N. M. S. R., & Santi, N. W. A. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Efficacy terhadap Minat Siswa dalam Berwirausaha (pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Singaraja). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 16(3), 468–478.
- Lestari, Y. P., & Sukirman, S. (2020). Pengaruh Self Efficacy sebagai Mediasi dari Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 615–633.
- McNally, J. J., Piperopoulos, P., Welsh, D. H. B., Mengel, T., Tantawy, M., & Papageorgiadis, N. (2020). From pedagogy to andragogy: Assessing the impact of social entrepreneurship course syllabi on the Millennial learner. *Journal of Small Business Management*, 58(5), 871–892.
- Miao, C., Qian, S., & Ma, D. (2017). The relationship between entrepreneurial self-efficacy and firm performance: a meta-analysis of main and moderator effects. *Journal of Small Business Management*, 55(1), 87–107.
- Mujaddidi, M. Q., Handoko, L. H., & Almaududi, M. I. (2025). Studi Literatur Implementasi Fatwa DSN-MUI No. 02 Tentang Tabungan Wadi'ah: Pendekatan PRISMA Framework. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 7(2), 157–172.
- Nabi, G., Liñán, F., Fayolle, A., Krueger, N., & Walmsley, A. (2017). The impact of entrepreneurship education in higher education: A systematic review and research agenda. *Academy of Management Learning & Education*, 16(2), 277–299.
- Ndofirepi, T. M. (2020). Relationship between entrepreneurship education and entrepreneurial goal intentions: psychological traits as mediators. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 9(1), 2.

- Prihastyanti, M. N. U., Kurniawan, J. M., Yusuf, M. M., Azmi, S. S., Ilmi, M. C., Indarto, M. L., Hoetomo, S. C., Wijaya, M. E., Jatiyati, G., & Brotosudarmo, T. H. P. (2020). Intensity Ratio of LH2 Complexes from *Rhodospseudomonas palustris* and *Rhodobacter sphaeroides* for Purity Determination. *Indonesian Journal of Natural Pigments*, 2(1), 13.
- Purnamasari, D., Tahir, R., Ismail, I. H., Suharman, H., Maryanti, L., Hermawan, M. S., Andriana, N., Putuhena, H., Silviana, S., & Fitriana, R. (2023). *Metodologi Penelitian Akuntansi: Mengumpulkan Bukti, Menyusun Analisis, Mengkomunikasikan Dampak*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rachman, M. A., Kurjono, K., & Setiawan, Y. (2022). Analisis Minat Berwirausaha Melalui Pendidikan Kewirausahaan dan *Self-efficacy* Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI. *Fineteach: Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 1(1), 31–40. <https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach/article/view/45331>
- Ramadhani, N. A., & Hardianti, R. D. (2025). Building Students' Creative Thinking Skills in Science Learning: A Systematic Review of STEM-Based Approaches. *Jurnal Paedagogy*, 12(3), 831–841.
- Rudhumbu, N., Du Plessis, E. C., & Maphosa, C. (2020). Challenges and opportunities for women entrepreneurs in Botswana: revisiting the role of entrepreneurship education. *Journal of International Education in Business*, 13(2), 183–201.
- Santoso, S. H. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Muhammadiyah 2 Bontoala. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5), 592–708.
- Siriwardena, L., Yatiwella, W. B., & Anuradha, N. S. (2024). Exploring the Dynamics Between Leverage and Systematic Risk of Equity Stocks: The Mediating Influence of Profitability and the Moderating Impact of Firm Size. *Australian Journal of Business and Management Research*, 8(02), 10–52283.
- Srianggareni, N. M., Heryanda, K. K., & Telagawathi, N. L. W. S. (2020). Pengaruh moderasi self efficacy pada hubungan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di Universitas pendidikan ganessa. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1–10.
- Syahrin, N., Sumaji, Y., & Utami, C. (2024). Entrepreneurial Ecosystem, Entrepreneurial *Self-efficacy*, And Entrepreneurial Intention In Higher Education: Evidence From East Java. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 11(1), 651–669.
- Tahir, R., Kalis, M. C. I., Thamrin, S., Rosnani, T., Suharman, H., Purnamasari, D., Priyono, D., Laka, L., Komariah, A., & Indahyani, T. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Mengumpulkan Bukti, Menyusun Analisis, Mengkomunikasikan Dampak*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wieland, A. (2025). Gender congruence and entrepreneurial investments: the role of others' reactions. *International Journal of Gender and Entrepreneurship*.
- Yanti, A. (2019). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, self efficacy, locus of control dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283.
- Zaman, K., Malik, M., Awan, U., Handayani, W., Jabor, M. K., & Asif, M. (2022). Environmental effects of bio-waste recycling on industrial circular economy and eco-sustainability. *Recycling*, 7(4), 60.